

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian nasional. Sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. (Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila, 2024). Di Indonesia, UMKM mencakup lebih dari 99% dari seluruh unit usaha dan memberikan kontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, terutama di daerah pedesaan dan kota-kota kecil. (Rizki Maulana & Baihaqi, 2024) Di tengah kondisi ekonomi global yang dinamis, UMKM menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. Satu sisi, UMKM sering kali dihadapkan pada keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar yang lebih luas. Kurangnya dukungan dalam hal manajemen, pemasaran, dan pengembangan produk juga sering menjadi penghambat bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing secara efektif, baik di pasar lokal maupun internasional. (Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila, 2024)

Pemerintah Indonesia sendiri telah menyadari pentingnya peran UMKM dan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM. Karena menjadi peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. (Suci Ramadani et al., 2025) Program-program ini meliputi pemberian bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, pendampingan manajemen, serta promosi produk UMKM melalui berbagai kanal, termasuk pasar digital. Dukungan ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk bertransformasi, mengembangkan potensi mereka secara optimal, dan berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian nasional. (Yolanda et al., 2024)

Dengan begitu, penting untuk terus mendorong pengembangan UMKM melalui pendekatan yang lebih strategis dan terintegrasi. Dukungan dalam bentuk pelatihan, akses terhadap teknologi, dan pendampingan bisnis harus terus ditingkatkan, agar UMKM dapat lebih adaptif terhadap perubahan, mampu bersaing di pasar global, dan pada akhirnya berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. (Aprieni et al., 2024)

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi. (Yulistiawan et al., 2024) Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi antarindividu, tetapi juga telah berkembang menjadi platform yang memiliki potensi besar untuk pemasaran dan promosi bisnis, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). (Hartono et al., 2024) Dengan penggunaan yang tepat, media sosial mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis. (Silvia Ayu Larasati et al., 2024) Namun, manfaat tersebut tidak dapat sepenuhnya dirasakan tanpa pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola media sosial secara efektif. Di era digital ini, media sosial telah menjadi platform yang penting bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, menawarkan peluang besar bagi UMKM untuk menjangkau target audience yang luas dan meningkatkan penjualan. (Aflah Ramadiansyah & Indah Pratiwi, 2024)

Desa Tetaan, yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang besar melalui produk-produk lokal, salah satunya adalah keripik pisang. UMKM Keripik pisang di Desa Tetaan telah lama menjadi bagian penting dari perekonomian desa, dengan produk yang dikenal berkualitas tinggi dan digemari oleh masyarakat sekitar. Namun, seiring dengan

perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan, metode pemasaran tradisional yang selama ini digunakan sudah tidak lagi memadai untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Meskipun demikian, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran masih sangat minim di kalangan pelaku UMKM di Desa Tetaan, khususnya untuk produk keripik pisang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media sosial seperti Instagram, yang saat ini sangat populer dan memiliki basis pengguna yang luas. Kondisi ini menyebabkan UMKM di Desa Tetaan belum mampu memaksimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan promosi dan memperluas jangkauan pasar.

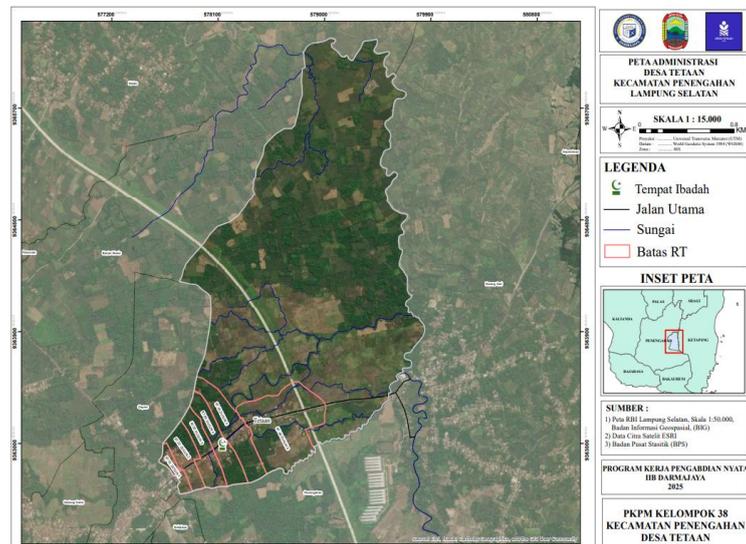
Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Tetaan tepatnya di Dusun 4 yaitu UMKM D'Fatih Keripik Pisang yang didirikan oleh Ibu Sri Wahyuni. UMKM D'Fatih Keripik Pisang sudah berjalan sejak hampir 8 tahun yang lalu, berawal dari seorang ibu rumah tangga yang ingin menciptakan sebuah kesibukan dengan memanfaatkan hasil panen pisang dirumah yang bisa menghasilkan pendapatan. Ibu Yuni memutuskan untuk membuka sebuah usaha yaitu keripik Pisang. Ibu Yuni juga masih mengalami kesulitan dalam memasarkan atau mempromosikan usahanya melalui media sosial sehingga ibu Yuni tidak memiliki akun sosial media untuk mempromosikan usahanya.

Pentingnya materi pelatihan penggunaan media sosial ini untuk UMKM Keripik pisang di Desa Tetaan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pemasaran digital, teknik pembuatan konten yang menarik, serta pengelolaan akun media sosial yang efektif. Dengan demikian, diharapkan UMKM Keripik pisang di Desa Tetaan dapat meningkatkan daya saingnya, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar yang lebih luas.

Oleh karena itu, dipilihlah materi pelatihan penggunaan media sosial ini sebagai fokus utama dalam laporan ini, karena sangat relevan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM Keripik pisang di Desa Tetaan. Dengan pendekatan yang lebih spesifik dan terarah, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk keripik pisang. Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “**Pelatihan Penggunaan Media Sosial Melalui Aplikasi Instagram UMKM Keripik Pisang di Desa Tetaan**”. Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM D’Fatih Keripik Pisang dapat mengenal dan mengerti penggunaan media sosial dengan baik dan benar.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Tetaan adalah merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Tetaan secara administratif terletak di Kecamatan Penengahan, Provinsi Lampung Selatan,. Desa ini memiliki luas pemukiman ± 740 Hektar, Jumlah Kepala Keluarga 540 KK, dengan jumlah jiwa sebanyak 1920 jiwa, Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di Desa Tetaan masih sangat kental dengan kegotong royongan dan kebersamaan.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Tetaan

Pada gambar 1.1 merupakan wilayah dari Desa Tetaan yang terletak ditengah-tengah antara desa-desa di daerah Penengahan. Adapun batas-batas wilayah Desa Tetaan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Gayam
2. Sebelah Selatan : Desa Karang Sari
3. Sebelah Barat : Desa Penengahan
4. Sebelah Timur : Desa Sukajaya

a. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

1) Jumlah Penduduk

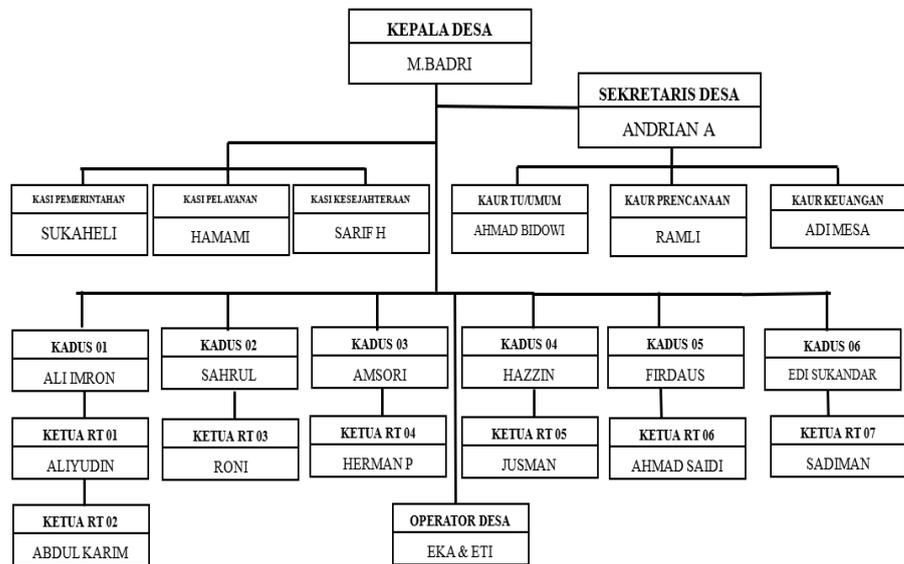
Berdasarkan data pada 2024, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.920 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 985 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 935 jiwa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk 2022

1	Penduduk Laki - laki	985 Jiwa
2	Penduduk Perempuan	935 Jiwa
3	Jumlah Penduduk	1.920 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	540 KK

b. Struktur Organisasi pemerintahan

Pada gambar 1.2 merupakan struktur organisasi pemerintahan dari Desa Tetaan. Data ini diperoleh langsung dari balai desa dan perangkat desa.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tetaan

Pada tabel 1.2 menjelaskan nama dan jabatan dari struktur organisasi dan tata kerja dari Desa Tetaan

Tabel 1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

No	Nama	Jabatan
1	M. Badri	Kepala Desa
2	Andrian Abdimeswara	Sekretaris Desa
3	Adi Mesa	Kepala Urusan Keuangan
4	Ahmad Bidowi	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
5	Ramli	Kepala Urusan Perencanaan
6	Hamami	Kepala Seksi Pelayanan
7	Sarif Hidayattulloh	Kepala Seksi Kesejahteraan
8	Sukaheli	Kepala Seksi Pemerintahan
9	Ali Imron	Kepala Dusun 1
10	Sahrul	Kepala Dusun 2
11	Amsori	Kepala Dusun 3
12	Hazzin	Kepala Dusun 4
13	firdaus	Kepala Dusun 5
14	Edi Sukandar	Kepala Dusun 6
15	Aliyudin	Kepala RT 1
16	Abdul Karim	Kepala RT 2
17	Roni	Kepala RT 3
18	Herman P	Kepala RT 4
19	Jusman	Kepala RT 5
20	Ahmad Saidi	Kepala RT 6
21	Sadiman	Kepala RT 7
22	Eka & Eti	Operator Desa

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM D'Fatih Keripik Pisang:

Tabel 1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Ibu Sri Wahyuni
Nama Usaha	:	D'Fatih Keripik Pisang
Alamat Usaha	:	Jln. Trans Ketapang Desa Tetaan Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
Jenis Usaha	:	Perseorangan
Jenis Produk	:	Makanan
Nama Produk	:	Keripik Pisang
Skala Usaha	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Tahun Berdiri	:	2017

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu Bagaimanakah Pelatihan Media Sosial melalui Aplikasi Instagram pada UMKM D'Fatih Keripik Pisang di Desa Tetaan

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Untuk membantu pelaku UMKM dalam penggunaan media sosial melalui aplikasi Instagram pada UMKM D'Fatih Keripik Pisang di Desa Tetaan.

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi IIB Darmajaya, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Tetaan.
- b. Bagi Mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM D'Fatih Keripik Pisang dalam penggunaan media sosial.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Tetaan khususnya UMKM D'Fatih Keripik Pisang.
- c. Masyarakat Desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan